

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis dan skor masing-masing subjek, menunjukkan bahwa stres kerja pada prajurit Yonif 403/WP terbagi menjadi tiga kategori, yaitu dari 60 subjek yang termasuk kategorisasi tinggi sebesar 33.33% (20 subjek), sedangkan kategorisasi sedang sebesar 63.33% (38 subjek) dan kategorisasi rendah sebesar 3.33% (2 subjek).
2. Berdasarkan dari hasil analisis dan skor masing-masing subjek, menunjukkan bahwa beban kerja pada prajurit Yonif 403/WP terbagi menjadi tiga kategori, yaitu dari 60 subjek yang termasuk kategorisasi tinggi sebesar 1.67% (1 subjek), sedangkan kategorisasi sedang sebesar 75% (45 subjek) dan kategorisasi rendah sebesar 23.33% (14 subjek).
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja terhadap stres kerja pada prajurit Yonif 403/WP, dengan koefisien korelasi sebesar ( $r_{xy}$ ) 0.766  $p= 0.000$ , artinya semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi juga stres kerja pada prajurit Yonif 403/WP dan sebaliknya semakin rendah beban kerja maka semakin rendah stres kerja pada prajurit Yonif 403/WP.

4. Berdasarkan analisis data diketahui koefisien determinan, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.740 menunjukkan bahwa variabel beban kerja pada prajurit Yonif 403/WP menunjukkan kontribusi sebesar 74% terhadap stres kerja dan sisanya sebesar 26 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi komandan batalyon**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat stres kerja pada prajurit Yonif 403/WP termasuk dalam kategori sedang, maka peneliti menyarankan kepada komandan batalyon untuk mempertahankan tingkat stres kerja prajurit dengan cara memberikan beban kerja yang sesuai dengan keterampilan dan potensi prajurit.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa dilaksanakan pada instansi yang lain tanpa membatasi pada Yonif 403/WP karena pada kenyataannya aitem yang digunakan pada penelitian ini bersifat umum atau universal. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain selain beban kerja yang dapat menjadi penyebab stres kerja. Selain itu hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan kepada populasi secara umum yang sejenis, karena subjek dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian yang hanya mewakili populasi Yonif 403/WP berdasarkan karakteristik subjek penelitian.

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang lebih besar, sehingga mendapatkan hasil yang lebih mewakili populasi dan dapat juga direkomendasikan untuk seluruh batalyon. Dalam proses penelitian, peneliti menghadapi hambatan saat proses penyebaran skala. Peneliti kesulitan dalam mencari subjek karena sebagian besar prajurit telah ditugaskan ke daerah-daerah, sehingga peneliti hanya menggunakan sebagian kecil prajurit yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencari tahu jadwal keberangkatan prajurit ke daerah-daerah, agar dapat mengatur waktu yang tepat ketika hendak mengambil data penelitian dan mendapatkan subjek yang lebih banyak.